

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua bagian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Oleh karena itu penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Menurut Moleong (2000) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif, untuk mengetahui mengetahui ruang apa saja yang dimanfaatkan sebagai usaha batik di Desa Babagan.

#### **3.2. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Di Lasem terdapat banyak pengusaha batik. Desa Babagan adalah salah satu desa yang terdapat pengrajin batik. Pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan bahwa Desa Babagan memiliki jumlah pengrajin batik paling banyak diantara desa-desa lain yang ada di Kecamatan Lasem. Selain itu, Desa Babagan juga telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten rembang sebagai kampung wisata batik tulis atas binaan Bank BNI. Lokasi penelitian Pemanfaatan Ruang Pada Rumah Tinggal Buruh Sebagai Usaha

Batik Tulis Di Desa Wisata Batik Tulis Lasem yaitu berada di Desa Babagan. Desa Babagan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang yang letaknya berada di pesisir pantai utara Pulau Jawa.



**Gambar 1.** Lokasi Kecamatan Lasem  
Sumber : Google Maps

Objek yang akan diteliti yaitu rumah buruh batik yang mana rumah tersebut digunakan untuk membuat batik tulis. Proses membatik yang ada di dalamnya yaitu proses *nyanting*. Batasan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya pada rumah buruh batik yang melakukan proses *nyanting* dirumah sendiri dan buruh batik yang menjadi binaan bank BNI. Sedangkan batasan lokasinya yaitu hanya pada rumah buruh yang ada di desa wisata batik tulis Babagan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder tentang rumah buruh batik di Desa Babagan.

#### **a. Teknik pengumpulan Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung di dapat dari sumber data utama di lokasi penelitian (Bungin 2009). Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan buruh batik.

#### **b. Teknik pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat bukan dari lokasi penelitian. Data ini diperoleh dari instansi yang berkaitan erat dengan obyek penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan berupa eksternal data, yaitu data yang di dapatkan dari sumber luar yang sifatnya merupakan pengumpulan data yang relevan dalam berbagai masalah (Bungin 2009).

Penelitian dibantu oleh tenaga pembantu dan anggota POKDARWIS Desa Babagan yang mendukung proses penelitian. Tenaga pembantu ini bertugas membantu peneliti dalam mengambil data seperti sketsa ukuran ruang, wawancara, dokumentasi objek maupun dalam menstrukturkan data yang diperoleh. Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Buku catatan dan alat tulis, untuk mencatat fenomena dan informasi yang diperoleh dari lapangan
- b. Kertas dan alat gambar, untuk sketsa gambar fisik yang dijumpai di lapangan
- c. Kamera untuk merekam visual data fisik lapangan

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Pada landasan empirik pendekatan rasionalistik ada dua pilihan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Bila landasan empirik yang dipilih adalah kualitatif maka sampel perlu dipilih secara *purposive* atau *key person*, yang kuantitatif mencari makna dari rerata simpangan bakunya, yang kualitatif mencari makna dari pengungkapan esensinya (Muhadjir 2000). Populasi dalam penelitian ini yaitu buruh batik yang ada di Desa Babagan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lokasi buruh batik yang berada di Desa Babagan
2. Buruh batik yang lama bekerja sebagai buruh
3. Buruh batik yang *responsive*
4. Buruh batik yang menjadi binaan Bank BNI

Buruh batik yang sesuai dengan klasifikasi tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian. Ada 12 buruh batik yang membuat dirumah sendiri, terdapat 9 buruh batik yang sesuai dengan kriteria diatas. Sehingga ada 9 dari 12 buruh batik yang dijadikan sampel dalam penelitian.

### 3.5. Langkah Penelitian

Tahapan penelitian dibagi dalam beberapa langkah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Awal Penelitian

- Mengidentifikasi permasalahan dan fenomena yang terdapat dalam objek penelitian
- Melakukan *survey* awal ke obyek penelitian untuk mengumpulkan data sebagai penunjang penelitian, selain itu juga digunakan untuk bahan penentuan populasi dan sampel
- Penyusunan daftar pertanyaan wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sifatnya tidak mengikat. Kuesioner hanya sebagai alat bantu berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data hasil wawancara. Pertanyaan tersebut sifatnya tidak mengikat, sehingga dilapangan bisa mengalami pengembangan berupa wawancara yang lebih mendalam kepada responden atau *key person*. Daftar pertanyaan terlampir.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melakukan penelitian dengan wawancara terbuka pada responden untuk mendapatkan data primer; menganalisa hasil wawancara; penyusunan pembahasan hasil analisa. Hal-hal yang akan di analisa berasal dari unit informasi yang dibentuk menjadi beberapa tema.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Melakukan penyusunan kesimpulan, temuan dan rekomendasi

#### 3.6. Teknik Analisis Data

1. Analisa dilakukan dengan cara mengidentifikasi data-data yang diperoleh baik berupa foto, video pengamatan, dan wawancara dari sampel yang telah ditentukan. Data-data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kriteria tertentu kemudian diidentifikasi dan dianalisa menggunakan alat bantu teori.

2. Penarikan kesimpulan dan pemaknaan

Membuat kesimpulan bagi *rasionalisme* tidak sekedar menyajikan hasil analisa *fragmentarik* yaitu belum mengandung makna, melainkan menyajikan sesuatu yang dapat menjadi bagian penting dari suatu konstruksi besar, kesemuanya itu mengarah ke pembangunan suatu tesis yang baru, atau lebih lagi membangun teori yang baru.

Penelitian ini merupakan penelitaian yang bertujuan untuk mengetahui ruang apa saja yang digunakan untuk membuat, kecukupan ruang, dan lain-lain, sehingga metode kualitatif dinilai lebih efektif untuk mendapatkan data dari responden daripada menggunakan metode lain atau kuantitatif. Dengan metode ini peneliti dapat melakukan wawancara secara mendalam kepada buruh batik untuk mengetahui alasan dalam pemanfaatan ruang, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.